
**KEGIATAN MENUMBUHKAN KREATIFITAS REMAJA
DI YAYASAN PONDOK PESANTREN TUNAS INSAN MULIA
SAWANGAN DEPOK**

¹⁾Chairul Anwar, ²⁾Siti Masitoh, ³⁾Jesika Setyani, ⁴⁾Rina Hasanah, ⁵⁾Ai Aisyah, dan
⁶⁾Desy Citra Dewi

Mahasiswa Prodi D-III Sekretari Universitas Pamulang

*chairuliyunk11@gmail.com, msittii29@gmail.com, jesysy14@gmail.com,
rinahasanah.21@gmail.com, nuraiiaisyah183@gmail.com, dan Desycitra87@gmail.com*

ABSTRACT

Creativity is a person's ability to express his ideas or ideas as outlined in the form of work. The learning creativity of the students can be influenced by various factors including the attitudes of parents or teachers and learning motivation. The attitude of parents or teachers in dealing with children's creativity is to create a conducive atmosphere so that children's creativity can develop optimally. In addition, the students' learning creativity can also be influenced by learning motivation, high learning motivation will encourage students to be more creative in learning. The creativity referred to in this research is to make decoration designs for the students by expressing their creativity through the hopes, ideals and conditions of the current era and then poured into the form of wall decoration works. With these reasons and foundations, we together want to foster the creativity of students and students at the Tunas Insan Mulia Islamic Boarding School Foundation to have the skills to make wall hanging decorations. Creativity from an early age is very important for students in improving good human resources. In the presentation of making wall decorations that we made, it was intended that the students could understand how to make attractive decoration designs. We are happy and proud to be able to carry out PKM at the Tunas Insan Mulia Foundation, Sawangan, Depok.

Keywords: *Creativity, Students, and Decoration*

ABSTRAK

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide atau gagasannya yang dituangkan dalam bentuk karya. Kreativitas belajar para santri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain sikap orang tua atau guru dan motivasi belajar. Sikap orang tua atau guru dalam menghadapi kreativitas anak adalah menciptakan suasana yang kondusif agar kreativitas anak dapat berkembang secara optimal. Selain itu kreativitas belajar para santri juga dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar, motivasi belajar yang tinggi akan mendorong para santri untuk lebih kreatif dalam belajar. Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membuat desain dekorasi untuk siswa dengan mengekspresikan kreativitasnya melalui harapan, cita-cita dan kondisi zaman sekarang yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk karya hiasan dinding. Dengan alasan dan landasan tersebut, kami bersama-sama ingin menumbuhkembangkan kreativitas santriwan dan santriwati di Yayasan Pondok Pesantren Tunas Insan Mulia untuk memiliki keterampilan membuat hiasan hiasan dinding. Kreativitas sejak dini sangat penting bagi siswa dalam meningkatkan sumber daya manusia yang baik. Dalam penyajian pembuatan hiasan dinding yang kami buat ini bertujuan agar para siswa dapat memahami cara membuat desain hiasan yang menarik. Kami senang dan bangga bisa melaksanakan PKM di Yayasan Tunas Insan Mulia, Sawangan, Depok.

Kata Kunci: *Kreatifitas, Santri, dan Dekorasi*

PENDAHULUAN

Program Kreativitas Mahasiswa adalah suatu kegiatan mahasiswa untuk mengasah kreativitas, mengasah menulis dan menyampaikan serta menuangkan ide, mendapat pengalaman, mendapat pengakuan, dan mendapat kenalan atau koneksi. Adapun tujuan yang paling utama ialah untuk membantu mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan daerah setempat atau bangsa Indonesia melalui ide-ide kreatif yang dimiliki.

Dengan era perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih, kini anak-anak remaja semakin banyak yang berpaku pada gadget dan tidak tertarik dengan hal-hal kreativitas seperti kerajinan tangan, melukis ataupun lainnya. Perlu diketahui bersama, di era pandemi saat ini gadget memang sangat diperlukan karena hampir semua kegiatan kini dilakukan secara virtual. Tetapi bukan berarti anak-anak usia remaja harus selalu berpaku kepada gadget, ada saatnya mereka melatih rasa kreativitas mereka dalam dunia nyata karena apabila tidak terkontrol maka anak-anak di usia remaja ini bisa melihat konten dewasa yang tidak sesuai dengan umur mereka.

Maka dengan alasan dan landasan tersebut kami bersama-sama ingin menumbuhkan kreativitas santriwan dan santriwati di Yayasan Pondok Pesantren Tunas Insan Mulia Sawangan Depok agar melatih konsentrasi dan motorik santri serta keterampilan untuk dekorasi hiasan dinding yang menarik.

METODE PELAKSANAAN

Setelah kami melakukan *survey* ke Yayasan Pondok Pesantren Tunas Insan Mulia Sawangan Depok dan mengamati apa saja permasalahan yang ada, maka kami sepakat untuk mengambil judul Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut: “Kegiatan Menumbuhkan Kreatifitas Remaja dengan membuat Dekorasi Hiasan Dinding di Yayasan Pondok Pesantren Tunas Insan Mulia Sawangan Depok.” Langkah berikut yang kami lakukan adalah dengan membuat proposal PKM yang kami ajukan kepada Ketua Program Studi D-III Sekretari.

Proposal PKM yang diajukan kemudian akan di *review* oleh *reviewer* untuk kemudian disetujui oleh Ketua Program Studi D-III Sekretari. Setelah proposal PKM disetujui oleh Ketua Program Studi D-III Sekretari, maka kami melakukan berbagai persiapan terutama menyiapkan materi yang akan kami sampaikan pada kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) untuk Menumbuhkan Kreatifitas Santri dengan Dekorasi Hiasan Dinding di Yayasan Pondok Pesantren Tunas Insan Mulia Sawangan Depok.



Gambar 1 pembukaan PKM

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh kelompok pelaksana Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM):

1. Tahap Persiapan
 - a. Survei awal.
 - b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
2. Penyusunan bahan atau materi meliputi: peralatan dan bahan pembuatan hiasan dinding.
3. Tahap Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu:

- a. Metode kata sambutan
 - b. Metode tanya jawab
 - c. Metode ice breaking
 - d. Metode simulasi
4. Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap ini akan dijelaskan mengenai cara menumbuhkan kreatifitas dan memberikan praktek dalam membuat kreatifitas dekorasi hiasan dinding yang menarik kepada santri di Yayasan Pondok Pesantren Tunas Insan Mulia Sawangan Depok.



Gambar 2 Penyampaian Materi

PEMBAHASAN DAN HASIL

Langkah pertama setelah pengajuan proposal PKM kelompok kami disetujui oleh pihak Yayasan Pondok Pesantren Tunas Insan Mulia Sawangan Depok, kelompok kami segera menyusun Rundown acara yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 05 Juli 2021. Kemudian ketika tiba waktunya acara PKM, pada pukul 08.00 s.d. 08.10 kami memeriksa para peserta sesuai protokol covid, kemudian para peserta kami arahkan ke lokasi utama yaitu aula serbaguna Yayasan Pondok Pesantren Tunas Insan Mulia Sawangan Depok. Acara diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh MC, kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh Ketua Yayasan yang pada saat itu di wakili oleh Ibu Desilia Purnama Dewi, SE. MM dan sambutan Ketua Panitia PKM oleh Chairul Anwar. Setelah itu acara dilanjutkan dengan pemaparan materi PKM dan praktek membuat kreatifitas dekorasi hiasan dinding. Adapun bahan-bahan pembuatan praktek hiasan dinding sebagai berikut:

1. 15 pcs gabus
2. 15 pcs pencil
3. 15 pcs pulpen
4. 3 pcs penghapus
5. 7 pcs penggaris
6. 2 pack pushpin
7. 2 pack pencil warna
8. 25 lbr hvs
9. 1 pc double tape gel



Gambar 3 Interaksi dengan peserta

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pikirkan konsep ekspresi yang ingin dituangkan ke dalam dekorasi hiasan dinding
2. Kemudian gambarkan desain dekorasi hiasan dinding di kertas HVS menggunakan pensil

atau pulpen, penggaris dan penghapus.

3. Warnai desain hiasan dinding yang sudah digambar menggunakan pensil warna.
4. Setelah selesai menggambar, pasang pushpin dari kertas HVS ke gabus.
5. Kemudian pasang double tape gel dibelakang gabus untuk ditempel ke dinding.

Di tengah acara kami juga berdiskusi dengan pengurus yayasan mengenai beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreatifitas para santri. Pada saat itulah, kami memberikan masukan diantaranya kita harus menghargai hasil-hasil pikiran kreatif santri, kemudian kita harus respek terhadap pertanyaan, ide dan solusi santri yang tidak biasa (unusual), serta kita harus menunjukkan bahwa gagasan santri adalah memiliki nilai yang ditunjukkan dengan cara mendengarkan dan mempertimbangkan. Pada tataran ini, guru memberi kesempatan kepada santri untuk menjelaskan kepada orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaporan dan pembahasan yang telah di uraikan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas sejak dini sangat penting bagi para santri dalam meningkatkan sumber daya manusia yang baik.
2. Dalam presentasi pembuatan dekorasi hiasan dinding yang kami buat, bertujuan agar para santri dapat menciptakan dekorasi yang orisinil.
3. Para santri di yayasan tersebut dalam melihat peluang bisnis dengan menggunakan bahan hiasan dinding yang sudah kami sediakan. Kami senang dan bangga karena dapat melaksanakan PKM di Yayasan Pondok Pesantren Tunas Insan Mulia Sawangan Depok.



Gambar 4 Foro Bersama Peserta

Penulis juga menyarankan agar adanya kebijakan yang baik dan konsisten dari Yayasan Pondok Pesantren Tunas Insan Mulia Sawangan Depok dalam memberikan pengetahuan serta pelatihan mengasah kreativitas guna menghasilkan santri yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik di Yayasan Pondok Pesantren Tunas Insan Mulia Sawangan Depok.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel - Membangun Kreativitas dan Inovasi (Bagian 3, selesai). (2017). Pu.go.id.
<http://kotaku.pu.go.id:8081/wartaarsipdetil.asp?mid=8806&catid=2&>

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOLAKA. (2015). *Cara Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik.* Man1kolaka.sch.id.
<https://www.man1kolaka.sch.id/index.php?id=artikel&kode=27>

Tim PKM Mahasiswa Prodi D3-Sekretari Universita Pamulang Berhasil Menumbuhkan Kreativitas Remaja di Yayasan Tunas Insan Mulia. (2021). Bersamamedia.com.
<http://bersamamedia.com/article/tim-pkm-mahasiswa-prodi-d3-sekretari-universita-pamulang-berhasil-menumbuhkan-kreativitas-remaja-di-yayasan-tunas-insan-mulia>

Yayasan Tunas Insan Mulia. (2016). *VISI MISI YAYASAN TUNAS INSAN MULIA.* Blogspot.com. <https://yayasantunasinsanmulia.blogspot.com/p/blog-page.html>.